

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan dilakukan pada masing-masing klien dan keluarga klien, pada klien 1 di lakukan pengkajian pada tanggal 11-13 Januari 2023. Pada An.M yang berumur 5 tahun saat di kaji suhu 38°C . Anak tampak pucat, akral teraba hangat, nadi 117x/mnt, RR:24x/mnt. Sementara pada klien II dilakukan pengkajian pada tanggal 12-14 Januari 2023 pada An.R yang berumur 1,5 tahun saat dikaji suhu $38,5^{\circ}\text{C}$ anak tampak pucat, akral teraba hangat, nadi 112x/mnt, RR:25x/mnt.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada klien DHF adalah hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (DHF).
3. Rencana keperawatan yang diberikan kepada anak yaitu memonitor suhu, memberikan kompres hangat, menganjurkan keluarga untuk memberi anak banyak minum, kompres hangat pada kening, berkolaborasi dalam pemberian cairan dan elektrolit, antibiotik.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan mulai tanggal 11-13 Januari 2023 pada An.M pada tanggal 12-14 Januari 2023 pada An.R.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan pada An.M dan An.R setelah setiap rencana dan implementasi dilakukan pada An.M suhu turun dari 38°C menjadi 37°C sedangkan pada An.R suhu naik turun dari $38,5^{\circ}\text{C}$ menjadi $37,5^{\circ}\text{C}$. Asuhan keperawatan yang dihasilkan pada kedua pasien anak tersebut yaitu An.M lebih cepat suhu turun dibanding An.R.

B. Saran

1. Bagi Ruang Alamanda RSUD Abdul Moloek

Harapan dengan adanya laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan thermogulasi pada pasien dengan DHF di Ruang Alamanda

RSUD Abdul Moloek, dan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan yaitu dalam proses pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada klien dengan gangguan thermogulasi.

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Harapan dengan adanya laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan Poltekkes Tanjungkarang agar semua dapat membacanya, sehingga laporan ini dapat menjadi referensi dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien DHF dengan gangguan kebutuhan thermogulasi. Asuhan keperawatan gangguan thermogulasi pada pasien DHF bisa dilakukan tidak hanya di area individu atau Keperawatan Medikal Bedah saja, tetapi bisa juga di area keluarga atau gerontik.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Harapan penulis selanjutnya agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan thermogulasi pada klien dengan DHF dengan melaksanakan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian keperawatan, merumuskan masalah, membuat rencana, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi pada klien. Penulis selanjutnya bisa melakukan asuhan keperawatan gangguan thermogulasi tidak hanya di area individu saja, melainkan bisa juga di area keluarga dan gerontik.